

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan tahapan penelitian yang membuat informasi deskriptif seperti kata-kata yang tersimpul maupun ucapan seseorang dan kegiatan yang bisa diamati.¹ Penelitian kualitatif juga diartikan sebagai pemeriksaan yang bersifat deskriptif dan lebih meruntukkan debat yang mendalam. Penelitian kualitatif juga mempunyai tanda dan etika yang pada prinsipnya lebih mengutamakan segi deskriptif terhadap keterangan yang ditemukan di lapangan.²

Pada penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti yaitu bertujuan untuk mengetahui peranan, kondisi, dan kejadian-kejadian yang muncul di lapangan. Penelitian dilakukan menggunakan metode pengumpulan data pada saat melakukan penelitian yang kemudian di analisa dan disimpulkan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Pare yang berlokasi di Jl. Tambora No. 6A, Plongko, Kec. Pare, Kab. Kediri. Peneliti memilih tempat ini karena :

1 WayanSuwendra,“*MetodologiPenelitianKualitatif(dalamilmusosialpendidikan,kebudayaan, dan keagamaan)*”, (Bali : Nilacakra, 2018),4.

2Kaharuddin, Kualitatif : Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi, *Jurnal Pendidikan*, Vol. IX, No. 1, Januari-April 2021. Diakses di : <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/4489/3096>. Diakses pada : 27 Juli, 2022. Pukul 15.13 WIB.

1. BMT UGT Nusantara berlokasi di dekat pasar Pamenang Pare, dimana lokasi tersebut merupakan lokasi yang strategis untuk BMT UGT Nusantara dalam memasarkan produknya dan target pasarnya yaitu para penjual di pasar dan pedagang kaki lima.
2. Jumlah anggota BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Pare yang mengalami peningkatan di setiap tahunnya.
3. BMT UGT Nusantara memberikan pelayanan jemput bola. Pelayanan ini termasuk pelayanan yang sekarang banyak diminati, karena memudahkan dalam bertransaksi tanpa harus langsung ke tempat lembaga keuangan.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer berasal langsung dari sumber data atau hasil penelitian lapangan. Untuk penelitian ini, peneliti memperoleh data dengan mewawancarai Bapak Rifa'i, manajer cabang BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Pare, Pak Bambang selaku AOSP (*Account Officer* Simpanan dan Pembiayaan) dan peneliti juga memperoleh data dari wawancara dengan anggota produk simpanan umum yang dilakukan langsung di pasar Pamenang Pare.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh orang lain dan ditujukan untuk orang lain, bukan untuk direset sendiri.³ Ini berarti hanya merekam, mengakses, atau meminta dari pihak lain data (mungkin dalam bentuk informasi) yang telah dikumpulkan investigasi di tempat. Data sekunder tersedia dari buku, jurnal, majalah, surat kabar, internet, penelitian sebelumnya, dan sumber tertulis lainnya.

Data sekunder yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu laporan nama anggota, jumlah anggota per tahun, laporan produk unggulan yang ada di BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Pare, serta buku, jurnal atau literatur lain yang bersangkutan dan mampu untuk dipertanggung jawabkan.

D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi adalah langkah dalam menghimpun materi yang dilakukan dengan memahami dan menulis secara sistematis fenomena yang terjadi di lapangan atau diamati.⁴ Pada penelitian ini, peneliti mengamati pelayanan jemput bola yang diberikan oleh BMT UGT Nusantara pada anggota yang berada di Pasar Pamenang Pare yang berlokasi di jl. Tanbora, Pare.

2. Wawancara

³Istijanto Oei, “*Riset Sumber Daya Manusia (Cara Praktis Mengukur Stress, Kepuasan Kerja, Komitmen, Loyalitas, Motivasi Kerja dan Aspek-Aspek Kerja Karyawan Lainnya)*”, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), 33.

⁴Prof DR. H. Djaali, dan DR. PudjiMuljono, “*Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*”, (Jakarta : PT Grasindo, 2018), 16.

Wawancara adalah cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk mengetahui masalah yang dilakukan secara langsung dan ekstensif kepada responden.⁵ Wawancara terbagi menjadi tiga jenis yakni wawancara terstruktur, wawancara tidak struktur dan wawancara semi struktur. Wawancara struktur yakni peneliti sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang sekaligus alternatif jawaban yang telah disediakan. Sedangkan wawancara tidak struktur yakni peneliti bebas untuk menanyakan apa saja kepada responden peneliti, dalam hal ini responden berhak menjawab sesuai dengan pikiran dan pendapatnya. Wawancara semi struktur yakni kombinasi antara wawancara struktur dengan wawancara tidak struktur.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur yaitu peneliti menggunakan panduan wawancara yang fleksibel agar mendapat data yang konkret. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang dipertanyakan. Untuk mendapatkan gambaran permasalahan yang lebih lengkap, maka peneliti memerlukan wawancara kepada pihak-pihak yang bersangkutan dengan permasalahan yang dibutuhkan oleh peneliti, seperti kepada Bapak Rifa'I selaku kepala cabang, bapak Bambang Santoso selaku AOSP (*Account Officer* Simpanan dan Pembiayaan), dan beberapa anggota simpanan umum pada BMT UGT Nusantara Pare.

⁵Dr. Drs. Bambang Sudaryana, D.E.A., dan Dr. H. R. Ricky Agusiady, S.E., “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*”, (Yogyakarta : Deepublish, 2022), 65.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan apa yang dibutuhkan bersumberkan pada tulisan yang bersangkutan dengan masalah penelitian dapat berupa catatan, buku pedoman, surat kabar, dll.⁶ Pada penelitian ini berpedoman pada data-data yang ada di lapangan, buku, skripsi dan jurnal.

E. Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berlandaskan data yang di dapat, lalu selanjutnya dikembangkan menjadi sebuah hipotesis. Hipotesis dirumuskan berlandaskan data yang diperoleh lalu dibandingkan dengan data lain sehingga dapat ditarik kesimpulan.⁷ Proses analisis data bisa dilaksanakan dari awal penelitian dan di akhir.

1. Mereduksi Data

Saat mereduksi data, seorang peneliti diarahkan ke setiap tujuan yang mereka tuju. Tujuan yang mendasar penelitian kualitatif yaitu semua aspek yang diteliti. Jadi jika seorang peneliti melakukan penelitian dan menemukan segala sesuatu yang tampak aneh, asing, atau tidak berpola, itu harus menjadi fokus penelitian dalam melakukan penelitian.⁸

2. Penyajian Data

⁶Lailatus Sa'adah, S.E.,MM., "*Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*", (Jombang : LPM, 2019), 76.

⁷Abdul Majid, "*Analisis Data Penelitian Kualitatif*", (Makassar : Aksara Timur, 2017), 51.

⁸Hengki Wijaya, M.Th., "*Analisis Data Kualitatif*", (Makassar : STTJ, 2018), 56.

Penyajian dalam penelitian kualitatif dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori *flowchart*, dll. Penelitian kualitatif sering menggunakan teks naratif untuk menyajikan data. Tujuan penyajian data adalah untuk mempermudah memahami apa yang sedang terjadi dan untuk membentuk kerja lebih lanjut berdasarkan pemahaman tersebut.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan dalam pengumpulan data, maka harus dilakukan pengecekan keabsahan data. Kebenaran data diperiksa dengan menggunakan kriteria keaslian (*confidence*).⁹ Verifikasi keabsahan data dapat dilakukan dengan observasi lanjutan, observasi berkelanjutan, dan triangulasi.

1. Perpanjangan Observasi

Dengan cara ini diharapkan peneliti dapat memperoleh cukup waktu untuk mengetahui responden, lokasi penelitian dan kegiatan serta fenomena-fenomena yang terjadi. Hal ini berguna untuk mengetahui informasi guna untuk dapat diterima oleh orang-orang yang bersangkutan dalam penelitian. Jika sudah seperti itu data pun otomatis akan terjaga.¹⁰

2. Pengamatan Terus-menerus

⁹Deni Nofriansyah, M.Si., "*Penelitian Kualitatif*", (Yogyakarta : Deepublish, 2018), 12.

¹⁰Suwardi Endraswara, "*Metode, Teori, Teknik (Penelitian Kebudayaan)*", (Sleman : Pustaka Widyatama, 2006), 111-112.

Dengan ini diharapkan agar seorang peneliti bisa mengerti sesuatu secara cermat, terinci dan mendalam. Sehingga dapat memilah yang penting dan tidak penting.

3. Triangulasi

Triangulasi yaitu suatu usaha yang dilakukan guna memeriksa keabsahan data atau informasi dari sudut yang berbeda tentang apa yang telah dilakukan seorang peneliti, yang dilakukan dengan cara mengurangi kerancuan dan kata ganda yang muncul dalam pengumpulan dan analisis data. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala cabang, AOSP, dan anggota produk simpanan di BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Pare.

G. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra-Lapangan

Dalam fase ini, peneliti harus merancang rencana kegiatan penelitian, termasuk konteks masalah dan alasan untuk melakukan penelitian, tinjauan pustaka, penentuan lokasi, *timeline*, alat dan pengaturan pengumpulan data, urutan langkah analisis data, peralatan, serta tatanan pengecekan kebenaran data.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti diharapkan mampu mengerti latar dari penelitian dan mampu terlibat langsung dalam penelitian dan berperan aktif dalam pengumpulan data.¹¹

3. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini, peneliti diharapkan mampu mengorganisasikan dan mengklarifikasikan data ke dalam pola, kategori, dan unit deskriptif dasar untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini, peneliti menyusun laporan yang merupakan hasil dari seluruh kegiatan mulai dari pengumpulan data hingga penyusunan data.

5. Tahapan Terakhir

Tahapan terakhir yaitu melengkapi persyaratan untuk mengikuti ujian akhir.

¹¹Albi Anggito, dan Johan Setiawan, S.P.D., "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Sukabumi : CV Jejak, 2018), 166-183.